



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 16 Juli 2019

Halaman: 9

Jembatan Harus Steril Beban Tetap

YOGYA, TRIBUN - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi meminta Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta mensterilkan jembatan dari beban tetap. Ia mengatakan beberapa jembatan saat ini belum steril.

Beban tetap yang dimaksud adalah menunggu antrean lampu merah atau digunakan untuk parkir. Hal itu sampaikan menanggapi kekhawatiran warga pada jembatan yang retak.

"Itu untuk menghindari beban tetap," katanya, Senin (15/7). "Kami juga sudah koordinasi, supaya dishub mengatur lampu durasi lampu merah. Sehingga beban di jembatan tidak terlalu berat," sambungnya.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho mengungkapkan ada dua jembatan yang saat ini menjadi perhatiannya, yaitu jembatan Jalan Pembela Tanah Air dan Jembatan Gem-



*Untuk jembatan
Jlagran kami cermati
untuk rekayasa lalin.
Kami cermati secepatnya,
jika memungkinkan untuk rekayasa.
Tetapi sementara ini
kami atur durasi lampunya,
supaya tidak banyak antrian di atas
jembatan.*

bira Loka. Kedua jembatan tersebut berdekatan dengan lampu alat pengatur isyarat lalu lintas (APILL), dan memungkinkan kendaraan berhenti di atas jembatan.

Untuk mengurangi beban tetap di jembatan Gembira Loka, pihaknya mengoptimalkan pengaturan durasi lampu APILL. Hal itu dilakukan sebab arus lalu lintas relatif lebih landai.

Sementara untuk jembatan di Jalan Pembela Tanah Air, pihaknya kini sedang mencermati untuk kajian rekayasa lalu lintas. Namun selama pencermatan tersebut, pihaknya juga mengatur durasi APILL.

"Sementara dua jembatan itu yang jadi perhatian kami. Keduanya berdekatan dengan lampu APILL, kemarin sudah ada koordinasi. Untuk sementara di jembatan Gembira Loka kami atur durasi lampunya dulu," ungkapnya.

"Untuk jembatan Jlagran kami cermati untuk rekayasa lalin. Kami cermati secepatnya, jika memungkinkan untuk rekayasa. Tetapi sementara ini kami atur durasi lampunya, supaya tidak banyak antrian di atas jembatan," sambung Agus.

Ia tak menampik bahwa beban di atas jembatan bisa mempengaruhi usia teknis jembatan tersebut. Untuk itu ia meminta masyarakat untuk tidak parkir di atas jembatan. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005